



DISESUAIKAN DARURAT COVID-19 Matsayo Uji Publik Kurikulum

YOGYA (KR) - Menyongsong tahun ajaran baru 2020/2021, MTs Negeri 1 Yogyakarta (Matsayo) melaksanakan uji publik kurikulum, belum lama ini. Madrasah setempat telah menyiapkan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan tanggap darurat Covid-19. Uji publik dihadiri Kasi Dikmad Kemenag Kota Yogyakarta, Dra Uswatun Hasanah serta Murtinah MA (Pengawas MTs Kantor Kemenag Kota Yogyakarta) yang juga sebagai narasumber.

Uswatun Hasanah mengapresiasi uji publik kurikulum yang diadakan oleh Tim Pengembang Kurikulum Matsayo ini karena merupakan bentuk komitmen madrasah dalam rangka menjalankan kegiatan belajar mengajar. Pada masa pandemi Covid-19 kementerian juga mengeluarkan regulasi keputusan Dirjen Pendis No. 2791 tahun 2020 tentang Kurikulum Darurat.

Sedangkan Muhammad Iriyadi, Kepala Matsayo, menyampaikan bahwa untuk menyambut madrasah setempat sebagai madrasah riset, maka kurikulum ini telah disusun oleh tim pengembang kurikulum berdasarkan KMA 183 dan 184 tahun 2019. Serta berbagai masukan dari Kasi Kursis Kanwil Kemenag DIY, pada kegiatan Pembinaan Madrasah Riset yang digelar

Juni 2020 lalu. "Penyusunan kurikulum ini juga telah disesuaikan dengan kondisi darurat saat ini. Hal ini dikarenakan di masa pandemi Covid-19 ini, setiap madrasah diharapkan mampu menyelenggarakan pelayanan pembelajaran terhadap seluruh peserta didiknya dengan optimal. Salah satu caranya dengan memanfaatkan IT karena proses tatap muka belum bisa dilaksanakan," ujarnya.

Sedangkan Murtinah, selaku narasumber sekaligus penelaah uji publik kurikulum Matsayo, menyampaikan beberapa hal terutama terkait dengan tim pengembang kurikulum madrasah agar lebih mampu menyelaraskan dengan semua pihak. "Yaitu selaras antara isi yang tertuang dalam KT-SP dengan realita yang dihadapi. Apalagi Matsayo direncanakan akan menjadi madrasah riset, maka diharapkan kurikulum yang disusun ini mampu menjadi pedoman dalam mewujudkan visi dan misi Matsayo sebagai madrasah riset ke depan," terangnya.

Selain itu, ia juga mengusulkan harus adanya satu guru BK untuk masuk di kelas riset. Guru BK ini bertugas sebagai perantara anak-anak di kelas tersebut mulai dari kelas 7 hingga kelas 8. (Can)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005